



BLH Pantau Kualitas Udara



MERAPI-TRI DARMİYATI

Petugas memasang alat untuk mengukur kadar kualitas udara jalan di Jalan Sudirman kemarin.

YOGYA (MERAPI) - Meski kadar pencemaran udara di Kota Yogyakarta masih di bawah ambang batas, pengukuran kualitas udara jalan raya rutin dilakukan. Selama ini dari hasil pemantauan rutin kadar hidrokarbon di Kota Yogyakarta cukup tinggi.

Kasubid Pemulihan Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Peter Lawoasal mengatakan, tingkat pencemaran udara di Kota Yogyakarta masih di bawah ambang batas. Namun saat pagi dan liburan kualitas udara turun karena kadar hidrokarbon (HC) cukup tinggi. HC ini merupakan gas dari pembakaran kendaraan yang tidak sempurna dan terlepas di udara.

"Hampir di semua wilayah di kota-kota besar kadar hidrokarbon udara cukup tinggi. Sedikit khawatir saat mobil dan kendaraan bermotor cukup banyak yang berlalu lintas," kata Peter saat dikonfirmasi, Selasa (27).

Untuk menekan kadar pencemaran gas buang kendaraan itu, BLH akan menambah tanaman perindang yang cepat menyerap polusi. Tanaman itu misalnya angsaana dan lidah mertua.

Tahun ini pengukuran kualitas udara jalan dilakukan di Jalan Sudirman, Jalan Urip

Sumoharjo dan Jalan Brigjend Katamsno. Kegiatan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (Ekup) oleh BLH DIY dan Kota Yogyakarta dilakukan mulai 2-4 Juli. Peter menjelaskan, pemilihan lokasi itu mempertimbangkan arah angin. Saat ini angin lebih banyak bergerak dari timur ke barat.

"Dari hasil pengukuran ini untuk kajian evaluasi kualitas udara. Sekaligus bagian dari penilaian Adipura," tambahnya.

Pengukuran ini merupakan program langit biru yang dibuat Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) RI yang didukung Pergub DIY No 8 tahun 2010. Kota Yogyakarta menjadi salah satu kota yang berkesempatan mengikuti evaluasi kualitas udara perkotaan dari pencemaran udara.

Sejumlah alat pemantau kualitas udara kemarin sudah ditempatkan di Jalan Sudirman di depan Hotel Santika. Salah satu petugas teknis pengukur Rudy Setyawan mengatakan ada beberapa parameter yang diukur di antaranya hidrokarbon, nitrogen, oksidan, karbon monoksida.

"Alat ini dipasang 24 jam untuk menyerap udara. Setelah dari pengukuran data dianalisis dalam beberapa hari," kata Rudy.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005